

**Pers Release – Untuk segera diberitakan****JOTHI MENYELARASKAN LANGKAH MENYAMBUT KOMITMEN PRESIDEN  
MEMPERCEPAT PENCAPAIAN INDIKATOR 6 MDG's ;  
MEMASTIKAN SEDIAAN OBAT ARV**

---

**Jakarta, 14 Mei 2010** - Pencapaian sasaran MDGs pada tahun 2015 menjadi salah satu prioritas utama bangsa Indonesia. Pencapaian tujuan dan target tersebut bukanlah semata-mata tugas pemerintah tetapi merupakan tugas seluruh komponen bangsa. Sehingga pencapaian tujuan dan target MDGs harus menjadi pembahasan seluruh masyarakat.

Jaringan Orang Terinfeksi HIV Indonesia (JOTHI) telah membangun komitmen secara organisasi untuk peningkatan kuantitas dan kualitas akses obat ARV di Indonesia. Pertemuan Nasional Pengobatan pada bulan Desember 2009 yang diselenggarakan oleh JOTHI menjadi titik balik **advokasi bijak** akses ARV. Selama 4 bulan terakhir JOTHI secara intensif melakukan upaya percepatan untuk mewujudkan akses obat ARV.

Pengembangan kebijakan dan analisa strategi yang komprehensif dalam kemitraan multi pihak termasuk dengan pemerintah serta masyarakat, hal ini menjadi sangat penting mengingat terlalu banyak tekanan tidak bertanggung jawab dan dilakukan secara sporadis dan cenderung kontraproduktif dengan proses perbaikan akses obat ARV yang sedang berjalan, dengan ini JOTHI menolak tegas segala bentuk tindakan yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Setelah pertemuan JOTHI dengan MENKES pada awal April 2010, Pemerintah RI melalui pertemuan Tampak Siring pada 19 – 21 April 2010 memperkuat komitmen percepatan pencapaian sasaran indikator 6 pada Tujuan Pembangunan Milenium (MDG's) untuk mengurangi beban dan angka kematian akibat penyakit HIV/AIDS, Tuberculosis dan Malaria. Melalui Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2010 tentang percepatan pelaksanaan pembangunan Nasional Tahun 2010 dan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan.

Akses terhadap obat ARV untuk orang terinfeksi HIV menjadi prioritas utama dalam menurunkan jumlah kematian akibat HIV dan AIDS. Guna memastikan tercapainya hal tersebut JOTHI mengeluarkan rekomendasi yang harus segera diselenggarakan bersama – sama dalam lingkungan yang memberdayakan pencapaian indikator 6 MDGs dengan percepatan:

- KEMENKES – Perbaiki sistim pengadaan, perencanaan dan rantai distribusi ARV serta pengobatan untuk menjamin keberlangsungan perawatan dan pengobatan AIDS masa depan termasuk mempercepat pembentukan kembali tim khusus lisensi wajib ARV yang pernah dibentuk sebelumnya pada tahun 2008.
- Badan POM – Finalisasi penilaian kepastian produksi obat ARV lini 2.
- Kimia Farma – Pre-kualifikasi WHO sebagai produsen ARV.
- KEMENHUKHAM (Direktorat HKI) – Fasilitasi proses lisensi wajib ARV lini 2.
- KEMPERINDAG – Perlindungan Negara Indonesia untuk dapat melakukan produksi ARV dalam negeri, dari seluruh perjanjian perdagangan bebas (*Free Trade Agreement*) yang sudah ada dan yang dapat berdampak bagi Indonesia.
- JOTHI – Membantu KEMENKES peningkatan sistim perencanaan dan rantai distribusi ARV di Indonesia.
- JOTHI dan LSM peduli AIDS melakukan kerja kondusif dengan Pemerintah untuk mencapai pengobatan ARV bagi 75% orang terinfeksi HIV yang telah membutuhkan sesuai dengan rencana pembangunan Nasional – berdasarkan Instruksi Presiden RI mengenai kebijakan pembangunan yang berkeadilan.